

**RANCANGAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK
PENGEMBANGAN *SELF-DISCLOSURE* SISWA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KOTA BANDUNG**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam
Bidang Ilmu Bimbingan dan Konseling



oleh
Nur'aini Hasna Hamidah
NIM 2000731

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024**

**RANCANGAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK
PENGEMBANGAN *SELF-DISCLOSURE* SISWA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KOTA BANDUNG**

Oleh
Nur'aini Hasna Hamidah

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© Nur'aini Hasna Hamidah
Universitas Pendidikan Indonesia
2024

Hak Cipta dilindungi Undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN

**NUR'AINI HASNA HAMIDAH
NIM 2000731**

**RANCANGAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK
PENGEMBANGAN *SELF-DISCLOSURE* SISWA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KOTA BANDUNG**

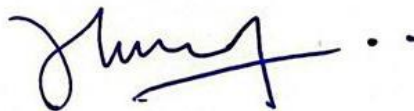
disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Nandang Rusmana, M.Pd.
NIP 196005011986031004

Pembimbing II



Dr. Ilfiandra, M.Pd.
NIP 197211241999031003

Mengetahui,
Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Ipah Saripah, M.Pd.
NIP 197710142001122001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul “Rancangan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Pengembangan *Self-Disclosure* Siswa Sekolah Menengah Pertama di Kota Bandung” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya.

Bandung, 20 Agustus 2024

Nur’aini Hasna Hamidah

NIM 2000731

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kasih sayang, pertolongan, kenikmatan, dan dengan karunia serta kehendak-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai bentuk menyelesaikan pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia berupa skripsi pada bidang keilmuan Bimbingan dan Konseling. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan sahabat nya.

Penyusunan skripsi ini dibuat dengan judul “Rancangan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Pengembangan *Self-Disclosure* Siswa Sekolah Menengah Pertama di Kota Bandung”. Kemampuan pengungkapan diri yang tepat penting dimiliki oleh siswa sekolah menengah pertama yang sedang pada periode remaja untuk mencapai tugas perkembangannya. Kondisi aktual yang terjadi saat ini masih belum menunjukkan bahwa siswa sudah memiliki kemampuan pengungkapan diri yang tepat. Tujuan dari penyusunan skripsi ini tidak hanya menambah pemahaman mengenai dinamika *self-disclosure* pada siswa sekolah menengah pertama yang sedang dalam periode remaja, namun juga menjelaskan bagaimana upaya yang dapat dilakukan menggunakan layanan bimbingan kelompok untuk mengembangkan *self-disclosure* pada siswa. Harapannya skripsi ini dapat bermanfaat bagi bidang keilmuan bimbingan dan konseling serta dapat menjadi panduan bagi guru bimbingan dan konseling untuk mengembangkan kemampuan pengungkapan diri pada siswa.

Bandung, 20 Agustus 2024

Nur'aini Hasna Hamidah

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kasih sayang, pertolongan, kenikmatan, dan dengan karunia serta kehendak-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi pada bidang keilmuan Bimbingan dan Konseling. Penyusunan skripsi ini merupakan bentuk pertanggungjawaban menjalankan pendidikan pada Program Studi Bimbingan dan Konseling di Universitas Pendidikan Indonesia. Proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan serta rintangan. Namun dengan adanya dukungan dan bantuan dari pihak yang terlibat, skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu, membimbing, dan memberi dukungan dalam pembuatan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Nandang Rusmana, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini juga memberikan ilmu dan arahan agar penelitian yang dilakukan menjadi lebih terarah.
2. Dr. Ilfiandra, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini juga memberikan ilmu dan arahan untuk memudahkan penulisan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Dr. Ipah Saripah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling FIP UPI yang telah memberikan dukungan dan kemudahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling FIP UPI yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan bimbingan selama penulis menempuh studi.
5. Ibu Fiji Indriany dan Bapak Rahadian selaku Staf Tata Usaha Program Studi Bimbingan dan konseling yang telah berjasa dalam membantu administrasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi.
6. Kepala Sekolah dan Guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 35 Bandung yang telah memberikan kesempatan dan bantuan bagi penulis untuk melaksanakan penelitian.

7. Siswa SMP Negeri 35 Bandung yang sangat kooperatif dan membantu penulis sebagai partisipan untuk mengumpulkan data penelitian. Terima kasih karena telah mengizinkan penulis untuk menuliskan pengalaman yang terjadi dalam bentuk tulisan karya ilmiah berupa skripsi.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada pihak lain yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan dan membalas semua kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi.

Bandung, 20 Agustus 2024

Nur'aini Hasna Hamidah

“Tulisan ini didedikasikan untuk kedua orang tua dan keluarga saya yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat, dan motivasi pada setiap langkah yang saya lakukan. Terima kasih kepada Bapak Dalimin dan Ibu Nurdini, tulisan ini sebagai salah satu bukti bakti kepada Papa dan Mama. Tanpa cinta, dorongan, dan pengorbanan mereka, saya tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini. Papa dan Mama adalah sumber inspirasi dan motivasi terbesar dalam hidup saya. Terima kasih juga saya ucapkan kepada Abdurrahman Mushaddiq, Nur’afifah Febriani, Nadia Ushfuri Amini, Dimas Nugraha, dan Ibrahim Al Khalifi Nugraha yang selalu memberikan dukungan moral dan semangat dalam setiap langkah yang saya ambil. Kehadiran mereka dalam hidup saya memberikan kekuatan dan keceriaan yang tak ternilai. Skripsi ini saya persembahkan dengan penuh cinta dan rasa syukur kepada kalian. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan dan kebahagiaan kepada kita semua”

ABSTRAK

Self-disclosure atau pengungkapan diri merupakan salah satu aspek penting dari perkembangan individu. Perubahan tindakan *self-disclosure* terjadi pada fase remaja karena pada fase ini terjadi hubungan baru yang lebih matang dengan teman sebaya. Tanpa pengungkapan diri yang tepat, remaja cenderung mendapat penerimaan sosial yang kurang baik. *Self-disclosure* merupakan salah satu dimensi perilaku yang penting dalam diri individu, sehingga diperlukan nya pengembangan keterampilan pengungkapan diri dengan tepat. Penelitian bertujuan untuk mengeksplorasi dinamika *self-disclosure* mulai dari dampak emosional, faktor pembentuk, alasan, kepada siapa, dan risiko dari *self-disclosure* serta upaya pengembangan kemampuan *self-disclosure* melalui layanan bimbingan dan konseling. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah studi kasus dengan jumlah partisipan dua orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan diri secara emosional memberikan dampak pada kesejahteraan emosional siswa, yang memicu perasaan galau, seperti malu, canggung, khawatir, dan cemas yang dapat muncul pada berbagai situasi tertentu. Tindakan pengungkapan diri pada siswa terbentuk melalui pengaruh dari tuntunan orang tua dan pengalaman pribadi mereka. Pertimbangan siswa untuk melakukan pengungkapan diri terutama untuk mengembangkan citra diri. Siswa memilih kepada siapa mereka mengungkapkan diri berdasarkan individu yang mereka percaya. Dampak dari pengungkapan diri siswa dapat berpengaruh pada timbulnya konflik seperti provokasi dan kesalahpahaman. Penelitian menghasilkan rancangan layanan bimbingan kelompok untuk pengembangan *self-disclosure* pada siswa sekolah menengah pertama.

Kata Kunci: *self-disclosure*, jourard, studi kasus, kepribadian, bimbingan kelompok.

ABSTRACT

Self-disclosure is an essential aspect of individual development. Changes in self-disclosure occur in the adolescent phase because of more mature relationships with peers. Without proper self-disclosure, adolescents tend to get unfavorable social acceptance. Self-disclosure is one of the essential behavioral dimensions in individuals, so it is necessary to develop self-disclosure skills appropriately. This study aims to explore the dynamics of self-disclosure, ranging from the emotional impact, forming factors, reasons, to whom, and risks of self-disclosure, as well as efforts to develop self-disclosure skills through guidance and counseling services. The method used in this research is a case study with two participants. The results of this study show that emotional self-disclosure impacts students' emotional well-being, which triggers feelings of upset, such as embarrassment, awkwardness, worry, and anxiety that can appear in various specific situations. The act of self-disclosure in students is formed through the influence of parental guidance and their personal experiences. Students' considerations for self-disclosure are mainly to develop self-image. Students choose who they disclose themselves to based on individuals they trust. The impact of student self-disclosure can affect the emergence of conflicts such as provocation and misunderstanding. This research produces a group guidance service design for developing self-disclosure in junior high school students.

Keywords: self-disclosure, journal, case study, personality, group guidance.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Fokus Kajian	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Konsep <i>Self-Disclosure</i>	8
2.2 Aspek <i>Self-Disclosure</i>	9
2.3 Dimensi dan Model <i>Self-Disclosure</i>	10
2.4 Faktor yang Memengaruhi <i>Self-Disclosure</i>	11
2.5 Upaya Pengembangan <i>Self-Disclosure</i>	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
3.1 Desain Penelitian.....	16
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	17
3.3 Pengumpulan Data	19
3.4 Analisis Data	21
3.5 Isu Etik	23
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1 <i>Bikin Galau: Dampak Emosional Self-Disclosure</i>	24

4.2	Tuntunan Orang Tua dan Pengalaman: Faktor Pendorong <i>Self-Disclosure</i>	27
4.3	Membangun Citra Diri: Alasan <i>Self-Disclosure</i>	29
4.4	Orang Tua dan Teman: Pilihan Target <i>Self-Disclosure</i>	31
4.5	Konflik: Risiko <i>Self-Disclosure</i>	33
4.6	Rancangan Layanan Pengembangan <i>Self-Disclosure</i>	34
4.7	Keterbatasan Penelitian	41
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....		42
5.1	Simpulan.....	42
5.2	Rekomendasi	43
DAFTAR PUSTAKA		45
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		50

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Perilaku Target.....	37
Tabel 4. 2 Rencana Kegiatan Bimbingan Kelompok	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Daftar Kode Partisipan Perempuan	22
Gambar 3.2 Daftar Kode Partisipan Laki-laki	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Riwayat Hidup Penulis	51
Lampiran 2. Surat Rekomendasi Ujian Sidang Skripsi.....	52
Lampiran 3. Surat Rekomendasi Uji Plagiarisme	53
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	54
Lampiran 5. Surat Telah Melaksanakan Penelitian	55
Lampiran 8. Daftar Bimbingan	56
Lampiran 9. Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL).....	58

DAFTAR PUSTAKA

- Adler R. B. & Rodman, G. (2006). *Understanding Human Communication, Ninth Edition*. New York: Oxford University Press.
- Ahrens, C. E. (2006). Being silenced: The impact of negative social reactions on the disclosure of rape. *American journal of community psychology*, 38, 263-274.
- Ambarwati, L. R. (2021). The Relationship between Self-Adjustment and Self-Esteem with *Self-disclosure* in Adolescents. *Proceedings Series*.
- Arslan, N. (2018). *Self-disclosure* and Psychological Symptom in Adolescent Sampling: Regression Analysis. *European Online Journal of Natural and Social Sciences*, 7(3), pp-566.
- Attrill, A., & Jalil, R. (2011). Revealing only the superficial me: Exploring categorical self-disclosure online. *Computers in Human Behavior*, 27(5), 1634-1642.
- Barasch, A. (2020). The consequences of sharing. *Current Opinion in Psychology*, 31, 61-66.
- Berger, C., Deutsch, N., Cuadros, O., Franco, E., Rojas, M., Roux, G., & Sanchez, F. (2020). Adolescent peer processes in extracurricular activities: Identifying developmental opportunities. *Children and Youth Services Review*, 118, 105457.
- Carey, T. A., & Mullan, R. J. (2004). What is Socratic questioning?. *Psychotherapy: theory, research, practice, training*, 41(3), 217.
- Chen, L., Cheng, R., & Hu, B. (2021). The effect of self-disclosure on loneliness in adolescents during COVID-19: the mediating role of peer relationships. *Frontiers in Psychiatry*, 12, 710515. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2021.710515>
- Chen, W., Xie, X. C., Ping, F., & Wang, M. Z. (2017). Personality differences in online and offline self-disclosure preference among adolescents: A person-oriented approach. *Personality and Individual Differences*, 105, 175-178.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research : Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Boston: Pearson.
- Devito, J. (2022). *The Interpersonal Communication Book, 16th Edition, Global Edition*. New York: Happer & Row Publisher.
- Dharmawan, A. B. (2021). Efektivitas Bimbingan Kelompok Teknik Role Playing Terhadap Keterbukaan Diri Siswa. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 7(1), 46-52.

- Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan. (2016). *Rambu-rambu Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*. Jakarta: Ditjen PMPTK.
- Fajar, E. N., Hidayati, A., & Maynawati, A. F. R. N. (2019). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama Terhadap Self Disclosure. *Advice: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1(2), 76-85.
- Gainau, M. B. (2009). Keterbukaan diri (*self-disclosure*) siswa dalam perspektif budaya dan implikasinya bagi konseling. *Jurnal ilmiah widya warta*, 33(1), 95-112.
- Gay, L.R., Mills., G. E., & Airasian, P. (2012). *Educational Research: Competencies for Analysis and Applications: Tenth Edition*. New York: Pearson.
- Hanifa, S. N., Sugiyo, S., & Setyowani, N. (2012). Meningkatkan Keterbukaan Diri Dalam Komunikasi Antar Teman Sebaya Melalui Bimbingan Kelompok Teknik Johari Window. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 1(2).
- Hikmawati, F., Nurawaliah, A., & Hidayat, I. N. (2021). Self Disclosure Santri Remaja di Media Sosial: Peran Self Identity Status dan Affiliation Motive. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(1), 153-164.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Ifdil, I. & Ardi, Z. (2013). Konsep dasar *self-disclosure* dan pentingnya bagi mahasiswa bimbingan dan konseling. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1).
- Ignatius, E., & Kokkonen, M. (2007). Factors contributing to verbal self-disclosure. *Nordic Psychology*, 59(4), 362-391.
- Irani, L. C., & Laksana, E. P. (2018). *Konsep diri dan keterbukaan diri remaja broken home yang diasuh nenek* (Doctoral dissertation, State University of Malang).
- Irawan, L. N., Lesmana, S., & Wibowo, D. E. (2022). Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Problem Solving Terhadap Peningkatan Self Disclosure. *Guidance: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 19(12), 99-106.
- Johnson, D. W., & Johnson, F. P. (2009). *Joining Together: Group Theory and Group Skills (10th ed.)*. Allyn & Bacon.
- Joinson, A. N., Houghton, D. J., Vasalou, A., & Marder, B. L. (2011). Digital crowding: Privacy, self-disclosure, and technology. *Privacy online: Perspectives on privacy and self-disclosure in the social web*, 33-45.

- Joinson, A. N., Reips, U. D., Buchanan, T., & Schofield, C. B. P. (2010). Privacy, trust, and self-disclosure online. *Human-Computer Interaction*, 25(1), 1-24.
- Jourard, S. M. (1971). *Self-disclosure: An Experimental Analysis of The Transparent Self*. New York: Wiley-Interscience.
- Khasanah, I., & Katili, K. R. D. (2021). Self-Concept and *Self-disclosure* of Teenager Broken Home. *Makna: Jurnal Kajian Komunikasi, Bahasa, dan Budaya*, 9(2), 18-33.
- Khasanatin, H. (2018). *Bimbingan Kelompok Teknik Group exercise untuk Mengembangkan Self Disclosure Peserta Didik*. (Tesis). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Khasanatin, H., Rusmana, N., & Budiman, N. (2018). Bimbingan Kelompok Teknik Group Exercise untuk Mengembangkan Self Disclosre Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(3), 336-345.
- Kivunja, C., & Kuyini, A. B. (2017). Understanding and applying research paradigms in educational contexts. *International Journal of higher education*, 6(5), 26-41.
- Li, L., Chen, Y., & Liu, Z. (2022). Shyness and self-disclosure among college students: The mediating role of psychological security and its gender difference. *Current Psychology*, 41(9), 6003-6013.
- Maslow, A. H., Hirsh, E., Stein, M., & Honigmann, I. (1945). A clinically derived test for measuring psychological security-insecurity. *The Journal of general psychology*, 33(1), 21-41.
- Mubarak, S., & Rahamathulla, M. A. (2016). Online self-disclosure and wellbeing of adolescents: A systematic literature review. *arXiv preprint arXiv:1606.03527*.
- Myrick, R. D. (2011). *Developmental guidance and counseling: a practical 148 approach* (D. L. Sorenson (ed.); 5th ed.). Educational Media Corporation.
- Norrell, J. E. (1984). Self-disclosure: Implications for the study of parent-adolescent interaction. *Journal of Youth and Adolescence*, 13(2), 163-178.
- Nowell, C., Pfeifer, J. H., Enticott, P., Silk, T., & Vijayakumar, N. (2022). Value of self-disclosure to parents and peers during adolescence. *Journal of Research on Adolescence*, 33(1), 289-301.
- Nurjannah, E. (2020). Kompetensi Orangtua dalam Berkomunikasi untuk Memberikan Pemahaman Tentang Seks Kepada Anak. *Ikon--Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 24(1), 84-95.

- Nwanosike, C. I., & Nwankwo, B. E. (2017). Influence of Self-esteem, Closeness of Relationship and Gender on Self-disclosure. *Journal of Psychology and Sociological Studies*, 1(1).
- Osborn, D. S., & Ziegler, M. (2008). *Small Group Decision Making: Communication and the Group Process (6th ed.)*. McGraw-Hill.
- Papini, D. R., Farmer, F. F., Clark, S. M., Micka, J. C., & Barnett, J. K. (1990). Early adolescent age and gender differences in patterns of emotional self-disclosure to parents and friends. *Adolescence*, 25(100), 959.
- Pathak, S. (2012). Parental monitoring and *Self-disclosure* of Adolescents. *Journal of Humanities and Social Science*, 5(2), 01-05.
- Prihantoro, E., Damintana, K. P. I., & Ohorella, N. R. (2020). Self disclosure generasi milenial melalui second account Instagram. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(3), 312-323.
- Pujiani, P. (2018). Gambaran Ketrampilan Sosial Anak Remaja yang Mengalami Gangguan Perilaku. *Jurnal EDUNursing*, 2(1), 35-43.
- Rahmawati, P. A. (2014). Hubungan Antara Kepercayaan dan Keterbukaan Diri Terhadap Orangtua Dengan Perilaku Memafkan Pada Remaja yang Mengalami Keluarga Broken Home di SMKN 3 & SMKN 5 Samarinda. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(3).
- Rains, S. A., Brunner, S. R., & Oman, K. (2016). Self-disclosure and new communication technologies: The implications of receiving superficial self-disclosures from friends. *Journal of Social and Personal Relationships*, 33(1), 42-61.
- Rini, I. R. S. (2009). Hubungan antara keterbukaan diri dengan penyesuaian perkawinan pada pasangan suami istri yang tinggal terpisah. *Journal Psycho Idea*, 7(2).
- Rusmana, N. (2019). *Bimbingan dan Konseling Kelompok di Sekolah: Metode, Teknik, dan Aplikasi*. Bandung: Upi Press.
- Sani, I. G. G., Riasnugrahani, M., & Prasetya, P. H. (2020). Self-Disclosure dan Parental Monitoring: Model Mediasi dengan Parental Knowledge. *TAZKIYA: Journal of Psychology*, 8(1), 64-72.
- Santoso, F., & Asmawati, A. (2020). Bahasa Gaul di Kalangan Anak Sekolah Dasar. *Khazanah Pendidikan*, 13(2).
- Sari, N. P., Giyono, G., & Zulkifli, R. R. (2014). Upaya Peningkatan Self-Disclosure Dengan Menggunakan Bimbingan Kelompok Pada Siswa. *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling)*, 3(2).

- Septiani, D., Azzahra, P. N., Wulandari, S. N., & Manuardi, A. R. (2019). Self Disclosure Dalam Komunikasi Interpersonal: Kesetiaan, Cinta, Dan Kasih Sayang. *FOKUS: Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, 2(6), 265-271.
- Setianingsih, E. S. (2015). Keterbukaan diri siswa (Self disclosure). *Empati: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(2).
- Smith, N. D. W., & Medvin, M. B. (2016). The role of self-disclosure in buffering negative feelings within adolescent friendships. *Modern Psychological Studies*, 21(2), 3.
- Soenens, B., Vansteenkiste, M., Luyckx, K., & Goossens, L. (2006). Parenting and adolescent problem behavior: an integrated model with adolescent self-disclosure and perceived parental knowledge as intervening variables. *Developmental psychology*, 42(2), 305.
- Sumartani, D. M. (2016). Dinamika Rasa Malu Pada Remaja Pubertas. *INQUIRY: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(2).
- Taddei, S., & Contena, B. (2013). Privacy, trust and control: Which relationships with online self-disclosure?. *Computers in human behavior*, 29(3), 821-826.
- Valkenburg, P. M., Sumter, S. R., & Peter, J. (2011). Gender differences in online and offline self-disclosure in pre-adolescence and adolescence. *British journal of developmental psychology*, 29(2), 253-269.
- Van Den Bos, E., De Rooij, M., Miers, A. C., Bokhorst, C. L., & Westenberg, P. M. (2014). Adolescents' increasing stress response to social evaluation: Pubertal effects on cortisol and alpha-amylase during public speaking. *Child development*, 85(1), 220-236.
- Van Vliet, K. J. (2009). The role of attributions in the process of overcoming shame: A qualitative analysis. *Psychology and Psychotherapy: Theory, Research and Practice*, 82(2), 137-152.
- Vijayakumar, N., & Pfeifer, J. H. (2019). *Self-disclosure* during adolescence: Exploring the means, targets, and types of personal exchanges. *Current opinion in psychology*, 31, 135-140.
- Yeşilyurt, F., Arslan, N., & Arslan, S. (2021). Cyber bullying and self-disclosure: The predicting role of cyber bullying. *Malaysian Online Journal of Educational Technology*, 9(1), 19-25.
- Yusuf, S. & Nurihsan, J. (2014). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Rosda.
- Zaki, J., & Williams, W. C. (2013). Interpersonal emotion regulation. *Emotion*, 13(5), 803.